

ABSTRAK

PERBEDAAN POLA RESISTENSI BAKTERI PADA *INTENSIVE CARE UNIT* DAN *PAEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT* RUMAH SAKIT ABDUL MOELOEK PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2014

Oleh

RATU BALQIS ANASA

Resistensi bakteri adalah kemampuan bakteri untuk tumbuh dalam antimikroba yang secara normal dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri tersebut. *Intensive Care Unit* (ICU) memiliki angka resistensi lebih tinggi dari pelayanan rumah sakit lainnya. Pada *Paediatric Intensive Care Unit* (PICU) hampir setiap pasien diberikan antibiotik sebagai terapi empiris. Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan pola resistensi bakteri pada ICU dan PICU.

Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh data rekam medis di ICU dan PICU dengan penyakit infeksi. Didapatkan total 65 sampel yang diambil dari seluruh data rekam medis di ICU dan PICU dari Januari 2013 hingga Desember 2014 dengan metode *total sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka resistensi di PICU (32,6%) lebih rendah dibandingkan dengan di ICU (67,4%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pola resistensi bakteri di *Intensive Care Unit* dan *Paediatric Intensive Care Unit* ($p=0003$) Rumah Sakit Abdul Moeloek dari Januari 2013 hingga Desember 2014.

Kata kunci: resistensi bakteri, antimikroba, bakteri, infeksi, ruang rawat intensif, ruang rawat intensif anak